

MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

P. Edi Sumantri¹⁾, Isnaeni Rokhayati²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Jl.Beji Karangsalam no 25 Kabupaten Banyumas Jawa Tengah 53152

¹⁾e-mail: mantriuwk67@yahoo.co.id

Info Artikel

Diajukan: 2 Juni 2024

Diterima: 6 Juli 2024

Diterbitkan: 1 Agustus 2024

Kata Kunci:

Manusia Unggul,
Pengelolaan keuangan,
UMKM

Keywords:

Superior Man, Financial
Management, SME's

Copyright © 2024 penulis

Abstrak

Kegiatan proses penyebaran informasi atau pengetahuan ke berbagai pihak atau khalayak dalam usaha mendukung perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih perlu untuk dilakukan secara kontinyu. Hal yang menjadi pertimbangan adalah jumlah unit usaha mikro dan kecil di Indonesia masih mendominasi dan berperan menunjang tumbuh dan berkembangnya perekonomian Indonesia. Dalam kegiatan ini di fokuskan pada sumber daya manusia unggul serta tata cara pengelolaan keuangan.

Kegiatan di desa Klapasawit Kecamatan Bulupesantren Kabupaten Kebumen, dengan metode ceramah dan diskusi untuk mengetahui pemahaman mereka dalam mengelola usahanya yang sebagian besar menggeluti usaha mikro. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat mendorong mereka dalam mengelola usaha menjadi lebih baik serta memotivasi mereka untuk dapat meningkatkan usahanya menjadi lebih efisien dan efektif serta membuka wawasan agar usahanya lebih maju sehingga diharapkan dapat meningkatkan kapasitasnya menuju kelas usaha yang lebih tinggi. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan berharap untuk dilanjutkan pada pendampingan berwirausaha.

Abstract

The process of disseminating information or knowledge to various parties or audiences in an effort to support the development of Micro, Small and Medium Enterprises still needs to be carried out continuously. The thing to consider is that the number of micro and small business units in Indonesia still dominates and plays a role in supporting the growth and development of the Indonesian economy. This activity focuses on superior human resources and financial management procedures.

Activities in Klapasawit village, Bulupesantren District, Kebumen Regency, using lecture and discussion methods to find out their understanding in managing their businesses, most of whom are involved in micro businesses. It is hoped that the results of this service will encourage them to manage their business better and motivate them to be able to improve their business to be more efficient and effective as well as open their horizons so that their business can be more advanced so that it is hoped that they can increase their capacity towards a higher class of business. The participants were very enthusiastic about taking part in this activity and hoped that it would continue with entrepreneurship assistance.

PENDAHULUAN

Beberapa tujuan utama yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat antara lain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengatasi masalah sosial, pemberdayaan masyarakat, mendorong perubahan sosial, mengembangkan kolaborasi dan jaringan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Dalam kegiatan ini, kesejahteraan masyarakat menjadi fokus perhatian utama mengingat masih banyaknya masyarakat yang hidup dalam kondisi terbatas secara ekonomi dan perlu untuk ditingkatkan kesejahaterannya. Sebagian besar peserta dalam kegiatan pengabdian ini menghadapi masalah-masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, pendidikan rendah, dan sebagainya. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan masyarakat dapat diberdayakan untuk mengembangkan potensi dan sumber daya yang ada di dalamnya sehingga dapat mandiri dan berkelanjutan dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, termasuk mendorong perubahan sosial positif di masyarakat, baik itu dalam hal perubahan perilaku, peningkatan kesadaran, maupun penguatan kapasitas individu dan kelompok. Jadi, mereka dapat mengembangkan kolaborasi dengan institusi pendidikan, pemerintah, serta masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada, agar dapat lebih memahami tentang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Mayoritas warga desa Klapasawit memiliki pekerjaan sebagai petani dan buruh lepas. Alasan mereka menggeluti bidang pertanian karena terbatasnya pendidikan, serta wilayah tersebut memiliki banyak lahan pertanian. Namun, saat ini sudah mulai bergeser dari pertanian yang kemudian menggeluti dan menekuni bidang lain dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu dengan menjalankan usaha mikro seperti usaha perdagangan. Mereka berharap dengan alih profesi akan dapat mencukupi serta meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Secara umum pola hidup mereka sederhana, usaha yang ditekuni juga sering tidak memberikan kepastian hasil. Melihat kenyataan yang ada menggambarkan bahwa sebagian besar sebenarnya mereka memiliki keterbatasan dalam bidang pengelolaan usaha. Oleh karena itu, tim pengabdian dari FEB Universitas Wijayakusuma memandang perlu untuk diberikan wawasan yang lebih baik dan terbuka tentang pengelolaan usaha agar mereka sebagai pelaku usaha dapat berkembang lebih baik. Tema yang disampaikan yaitu membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul dalam meningkatkan pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pemberdayaan UMKM menjadi salah satu prioritas nasional mengingat besarnya potensi dan kehebatannya dalam menghadapi krisis ekonomi, membantu penyerapan tenaga kerja, sebagai motor pertumbuhan ekonomi nasional (Wijaya, *et al.*, 2024) dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Muntahanah & Zuhaena, 2023). UMKM bersama dengan Koperasi memiliki wadah secara khusus di bawah Kementerian Koperasi dan UKM (Lestari, Pujiastuti, & Harsuti, 2023). UMKM sebagai alat yang terbukti mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat telah menjadi fokus utama bagi negara-negara berkembang (Adhitya & Kencana, 2024). UMKM juga memiliki kontribusi penting dalam Pembangunan nasional (Pujiastuti, *et al.*, 2022). Saat ini, UMKM merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian di Indonesia (Purnomo & Retnowati, 2023). Potensi besar UMKM yang ada di Indonesia tentu harus dikelola dengan baik agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan (Sumantri, Arinastuti, & Handayani, 2022). Perkembangan sektor usaha skala kecil atau yang lebih dikenal dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami perkembangan pesat beberapa tahun terakhir (Danuta, *et al.*, 2023). Jumlah pelaku usaha industri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia termasuk paling banyak di antara negara lainnya, terutama sejak tahun 2014 (Wiyarti *et al.*, 2018; Achadi, Cahyo, & Pahlevi, 2023).

Agar dapat dipahami dengan baik tema diatas, maka perlu diberikan pemahaman secara umum terlebih dahulu tentang SDM. Seperti yang telah dikemukakan oleh (Ningrum, 2016) menyatakan bahwa SDM adalah kemampuan terpadu dari daya pikir yang dimiliki individu yang meliputi kecerdasan yang dibawa sejak lahir serta kecakapan yang diperoleh dari pendidikan dan daya fisik yang meliputi kekuatan serta ketahanan seseorang untuk melakukan pekerjaan atau

melaksanakan tugas yang diembannya. SDM unggul merupakan kompetensi fungsional dari manusia dalam melaksanakan tugas-tugasnya, bertanggungjawab dalam kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Proses pendidikan sendiri saat ini telah mengalami pergeseran paradigma yang lebih berorientasi pada pengembangan kreativitas otak kanan melalui kurikulum yang realistis, dinamis, dan fleksibel (Uno & Umar, 2023). SDM unggul dan berkualitas dapat dicapai melalui pendidikan yang baik dengan memperhatikan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan abad ke-21.

Termasuk di dunia pendidikan tinggi, saat ini juga menekankan para lulusannya memiliki kompetensi dan diharapkan menjadi SDM yang unggul. Mereka dalam menempuh pendidikan ditempa untuk dapat menguasai 4C yaitu: komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*) (Arnyana & Utami, 2021). Tema selanjutnya yang disampaikan dalam kegiatan ini yaitu berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan adalah setiap kegiatan yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan dan pengelolaan aset dengan beberapa tujuan penting (Mulyanti, 2017). Pendapat selanjutnya tentang pengelolaan keuangan juga dikemukakan oleh Hartati (2013) yang menyatakan bahwa selain efisien menggunakan dan mendistribusikan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan, seluruh proses dilakukan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan dengan meminimalkan biaya.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu penyuluhan langsung melalui ceramah secara tatap muka dengan materi yang disampaikan tentang membangun SDM unggul dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu juga dilakukan diskusi serta tanya jawab seputar permasalahan yang mereka hadapi berkaitan dengan aktifitas mereka dalam menjalankan usahanya. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Selasa, 5 Maret 2024 pukul 09.00 sampai dengan 12.00 di Balai Desa Klapasawit Kecamatan Bulupesantren Kabupaten Kebumen. Setelah sosialisasi selesai dilaksanakan maka dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan pada tanggal 18 Maret 2024 dan tanggal 3 April 2024. Peserta pelatihan terdiri dari kepala Desa Klapasawit, sekretaris Desa Klapasawit, dan pelaku UMKM Desa Klapasawit dengan jumlah 41 peserta. Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan Dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Wijayakusuma (Unwiku) Purwokerto. Kegiatan ini dimulai dari pembentukan tim melalui Surat Tugas Rektor Universitas Wijayakusuma Nomor: 018/UNWIKU/C.12/II/2024, dengan dasar surat dari pemerintah Desa Klapasawit Kecamatan Bulupesantren Kabupaten Kebumen tanggal 17 Februari 2024 Nomor 015/03/2024 perihal narasumber. Berdasarkan surat penugasan tersebut tim pengabdian pada masyarakat mulai mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat desa Klapasawit untuk disusun berdasarkan prioritas permasalahan, dan dilanjutkan dengan persiapan kemudian implementasi serta pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan serta pendampingan dengan tema membangun SDM unggul dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. Berdasarkan tema tersebut maka pembahasan pertama mengarah pada bagaimana memahami dan membangun sumber daya manusia yang unggul. Tim berusaha memotivasi melalui materi-materi yang diberikan antara lain: komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi. Keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*) merupakan keterampilan untuk menyampaikan pemikiran, gagasan, ide, pengetahuan, dan informasi baru yang dimiliki kepada orang lain melalui lisan, tulisan, simbol, gambar, grafis, atau angka. Keterampilan ini termasuk keterampilan mendengarkan, memperoleh informasi, dan menyampaikan gagasan di hadapan orang banyak (Zubaidah, 2018). Komunikasi membuktikan bahwa hingga saat ini bahasa diakui sebagai media paling efektif dalam melakukan komunikasi

pada suatu interaksi antar individu seperti halnya kegiatan penyuluhan dan pembinaan, proses belajar mengajar, pertemuan tempat kerja dan lain-lain (Muhtadi, 2012). Dalam dunia pekerjaan, komunikasi dianggap sebagai suatu strategi untuk mencapai tujuan. Penguasaan keterampilan dalam berkomunikasi yang mumpuni akan menunjang performansi dan kinerja seseorang. Dengan demikian, komunikasi menjadi hal yang sangat penting dan perlu untuk diperhatikan guna mendukung keberhasilan usaha.

Selain komunikasi yang baik, berbagai jenis kerjasama juga perlu dilakukan untuk mencapai keberhasilan usaha. Ada beberapa model kerjasama berdasarkan pada tingkatannya yaitu: koordinasi, kooperasi dan kolaborasi. Perbedaan dari ketiga hal tersebut menurut para ahli terletak pada kedalaman interaksi, integrasi, komitmen, dan kompleksitas di mana kooperasi terletak pada tingkatan yang lebih rendah daripada kolaborasi. Kemampuan dalam berkolaborasi sangat penting untuk menjalankan pekerjaan karena seseorang tidak selalu bekerja secara individual, tetapi sering dikolaborasikan dengan yang lain. Hal ini terindikasi dari kemampuan bekerja sama dengan tim menjadi salah satu syarat ketika perusahaan melakukan perekrutan calon karyawannya. Keterampilan individu dalam melakukan kolaborasi meliputi keterampilan bekerjasama, saling bersinergi, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab, serta menghormati perbedaan. Dengan demikian, melakukan kolaborasi diharapkan dapat saling mengisi kekurangan serta kelebihan yang dimiliki masing-masing individu untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi agar diperoleh hasil yang terbaik yang dapat dirasakan semua pihak.

Berpikir kritis adalah berpikir logis dan masuk akal yang difokuskan pada pengambilan keputusan terhadap masalah yang dihadapi (Enis, 1993). Pendapat senada juga dikemukakan oleh Johnson (2009) yang menyatakan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpendapat dengan cara yang terorganisasi. Hal ini menunjukkan kemampuan setiap individu dalam hal mengevaluasi bobot dari pendapat pribadinya maupun orang lain dengan tujuan untuk bisa memahami secara lebih mendalam. Berbagai macam tugas yang harus diselesaikan menjadi salah satu cara dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pola pikir menjadi lebih rasional. Berpikir secara rasional berarti mampu memahami dengan baik permasalahan, landasan teori, cara memecahkan masalah, dan mengkaitkan dalam kehidupan senyatanya. Berpikir kritis juga harus dilakukan secara esensial, artinya proses aktif di mana seseorang memikirkan berbagai hal secara mendalam, mengajukan pertanyaan untuk diri sendiri, menemukan informasi yang relevan untuk diri sendiri daripada menerima berbagai hal dari orang lain (Arsanti, Zulaeha, & Subiyantoro, 2021). Kemampuan dalam memecahkan masalah sangat berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis setiap individu, sehingga kemampuan ini sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam pekerjaan.

Keterampilan yang harus dimiliki selanjutnya agar individu bisa menjadi SDM yang unggul yaitu kreatif dan inovatif. Kreativitas adalah suatu aktivitas yang imajinatif yang memanifestasikan (perwujudan) kecerdikan dari pikiran yang berdaya guna menghasilkan suatu produk atau menyelesaikan suatu persoalan dengan cara tersendiri. Berpikir kreatif melibatkan semua fungsi dasar berpikir, merasakan, penginderaan, talenta, dan intuisi. Keterampilan berpikir kreatif memunculkan kreativitas. Kreativitas itu sendiri didasari oleh perkembangan intelektual seperti intelegensi, bakat, kecakapan, yang didukung oleh faktor afektif dan psikomotor (Arnyana, 2019). Inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invention maupun diskoveri. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu (Piqriani, & Amin, 2023). Jadi, kreatif dan inovatif merupakan ide atau gagasan untuk mencapai tujuan tertentu dan memecahkan masalah yang dihadapi yang diwujudkan dalam aktifitas. Kreatif dan inovatif sangat penting untuk menggali ide-ide baru yang lebih kekinian yang dapat diterapkan dalam dunia pekerjaan.

Materi selanjutnya yang dibahas dalam pengabdian pada masyarakat ini yaitu pengelolaan keuangan. Menurut Amanah (2016), perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang

psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Dibagi dalam beberapa indikator yaitu, *Cash flow management*, *Credit management*, *Saving behaviour*. Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan pelaku UMKM untuk melakukan manajemen arus kas yang baik utamanya adalah dalam hal menyiapkan anggaran. Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Ida & Dwinta (2010) menjelaskan keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan. *Saving behaviour* adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan, merujuk pada kebiasaan individu atau rumah tangga dalam mengalokasikan sebagian dari pendapatan atau sumber daya mereka untuk disimpan daripada dihabiskan secara langsung. Ini mencerminkan keputusan individu atau keluarga tentang seberapa banyak uang yang mereka simpan setelah memenuhi kebutuhan konsumsi mereka. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku menabung seperti: pendapatan, preferensi risiko, ekspektasi tentang masa depan, kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah terkait dengan tabungan. Orang dapat mengadopsi berbagai strategi menabung, seperti menabung untuk pendidikan, keamanan finansial jangka panjang, atau tujuan khusus lainnya sehingga akan terbangun perilaku menabung.

Melalui sosialisasi dan pendampingan yang diberikan dari tim pengabdian masyarakat dari FEB Unwiku, diharapkan dapat menambah wacana, gambaran serta motivasi pelaku UMKM di desa Klapasawit dalam mengembangkan kualitas dirinya agar menjadi lebih unggul sehingga berhasil mengelola usaha yang ditekuninya agar menjadi lebih baik. Selain itu, dengan memahami pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan dengan keterbatasan modal yang dimiliki tidak mematahkan semangat maupun daya juang dalam mengelola usaha ketika harus jatuh bangun dalam mengembangkan usahanya agar lebih cepat berkembang dan bertambah maju lagi sehingga dapat mencapai pada skala usaha yang lebih besar lagi.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Sosialisasi SDM unggul dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan khususnya untuk para pelaku usaha mikro dan kecil di desa Klapasawit Kecamatan Bulupesanren Kabupaten Kebumen maka dapat disimpulkan bahwa para peserta pelatihan sangat antusias dan dapat menerima dengan sangat baik kegiatan sosialisasi melalui penyuluhan dari materi yang telah diberikan. Meskipun telah diberikan pendampingan dua kali, para peserta yang sekaligus sebagai pelaku usaha mikro masih mengharapkan adanya keberlanjutan dari kegiatan penyuluhan ini serta masih perlu dukungan serta motivasi dari tim pengabdian pada masyarakat FEB Unwiku dan mereka masih sangat mengharapkan adanya pendampingan kembali dalam mengembangkan kemampuan yang mereka miliki melalui materi-materi baru untuk dapat meningkatkan kapasitas mereka menjadi SDM unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, A., Cahyo, H., & Pahlevi, A. (2023). Pemasaran Produk UMKM Melalui Sarana Digital. *WIKUACITYYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Adithya, B. & Kencana, H. (2024). Pemberdayaan UMKM Poklhasar Bunda Madani Melalui Peningkatan Digital Marketing dan Inovasi Kemasan. *WIKUACITYYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa S1 universitas telkom. *eProceedings of Management*, 3(2).
- Arnyana, I. B. P. (2019). Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi 4c (communication, collaboration, critical thinking dan creative thinking) untuk menyongsong era abad 21. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*, 1(1).
- Arnyana, I. B. P., & Utami, I. A. M. I. (2021, July). Character Education Through JEMOYA Cycle Based on the Orientation of Tri Hita Karana Philosophy in Elementary School. *In 5th Asian Education Symposium 2020 (AES 2020)*.
- Arsanti, M., Zulaeha, I., & Subiyantoro, S. (2021, December). Tuntutan kompetensi 4C abad 21 dalam pendidikan di perguruan tinggi untuk menghadapi era society 5.0. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 4(1).
- Danuta, K.S., Nugraha, G.A., Ramadhia, N.S., Wulandari, M.P., & Kartika, R.A.S. (2023). Pencatatan dan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM Salon Kesti, Kabupaten Purbalingga. *WIKUACITYYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Dewey, J. (2022). *The collected works of John Dewey*. DigiCat.
- Enis, R. (1993). Kibbutz ideology and lifestyle as reflected in the kibbutz gardens. *Landscape Research*, 18(3).
- Fisher, A. (2014). Critical thinking: Teaching and assessing it. *Inquiry: Critical Thinking Across the Disciplines*, 29(1).
- Hartati, S. (2013). Manajemen Keuangan untuk Usaha mikro, kecil dan menengah. *Jurnal Akutansi dan Investasi*, 2(2).

-
- Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3).
- Lestari, H.D., Pujiastuti, R., & Harsuti. (2023). Pengembangan Produk Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Produksi UMKM. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Muhtadi, A. (2012). *Pendidikan dan pembelajaran di sekolah rumah (Homeschooling)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2).
- Muntahanah, S. & Zuhaena, F. (2023). Maksimalisasi Keuntungan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Manggleng Dabakir. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1).
- Piqriani, Y. N., & Amin, A. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2559-2565.
- Pujiastuti, R., Harsuti, Cahyo, H., & Budiastuti, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Kube Buaran Jaya Desa Pabuaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Purnomo, S.D. & Retnowati, D. (2023). Pengolahan Kulit Lumpia dan Pangsit Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah "Aw Snack". *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Sumantri, P.E., Arinastuti, & Handayani, T. (2022). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebagai Penguatan Ekonomi. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran: sebuah konsep pembelajaran berbasis kecerdasan*. Bumi Aksara.
- Wijaya, M., Octisari, S.K., Yuliana, D., Safitri, I., & Mawardianti, S.A. (2024). Pendampingan UMKM: Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Usaha Mikro "Hikmah Tepung". *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Wiyarti, R., Cahyo, H., & Nirmala, N. (2020). UMKM Business Development Before and After Receiving Cheap Funding on BMT BEN Sejahtera Kecamatan Kroya Cilacap District. *Majalah Imiah Manajemen dan Bisnis*, 15(1).
- Zaedi, M., & Rizkia, R. D. (2019). Analisis Model Pembelajaran Berkarakter Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam (Studi Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Perspektif E. Mulyasa). *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(2).
- Zubaidah, S. (2018, October). Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. *In 2nd Science Education National Conference*, 13 (2).